

PEMANFAATAN APLIKASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) UNTUK PEMBELAJARAN INTERAKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Syukron Jamal

Universitas Islam Depok, Indonesia
syukron@uidepok.ac.id

Agus Hidayatullah

Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Syekh Manshur Pandeglang
agushidayatullah1208@gmail.com

Hasanudin

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Syekh Manshur, Pandeglang
hasanudin@gmail.com

Elan Zaelani Rahman

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Syekh Manshur, Pandeglang
elanr@gmail.com

Abstract

The study aims to provide an overview of the use of artificial intelligence (AI) technology in Islam ic religious education learning methods. The results of the study can be used as a guideline in utilizing AI applications such as ChatGPT, DataBot, Socratic, Lumen5, and Formative AI to make Islamic religious education learning more interesting and easy to understand and implement in everyday life.

The strategy for utilizing AI applications in Islam ic religious education learning methods can be implemented in active learning methods between teachers and students so that creative, elaborative and adaptive teaching and learning activities are built based on data on talents, interests and needs of students without exception, ethical aspects and the important role of educators as examples of the same role models that are characteristics of Islam ic education.

Keywords: *Friday Taklim, Students' social piety*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran seputar pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam . Hasil penelitian dapat menjadi pedoman dalam memanfaatkan aplikasi AI seperti ChatGPT, DataBot, Socratic, Lumen5, dan Formative AI mewujudkan pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi lebih menarik dan mudah dipahami serta dimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pemanfaatan aplikasi AI dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dimplementasikan dalam metode pembelajaran aktif antara guru dan siswa sehingga terbangun kegiatan belajar mengajar kreatif, elaboratif dan adaptif berbasis data bakat, minat dan kebutuhan peserta didik tanpa mengesampingkan aspek etika dan peran penting pendidik sebagai contoh tauladan sebagaimana yang menjadi karakteristik pendidikan Islam .

Kata Kunci : *Artificial Intelligence Application, Islam ic Religious Education, Interactive Learning*

PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi informasi digital saat ini,¹ pemanfaatan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) tidak lagi dapat dinafikan dari berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan terkhusus pendidikan Islam.² Namun, alih-alih beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi yang ada melalui optimalisasi penggunaan AI yang mengalami perkembangan pesat,³ dunia pendidikan Islam⁴ malah gaptek atau bahkan memposisikan AI sebagai ancaman degradasi nilai-nilai pendidikan, ancaman pengabaian etika dan peran pendidik.⁵ Padahal, sebagaimana teknologi pada umumnya, AI pada prinsipnya adalah tools atau alat yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah kita dalam menangani bidang pekerjaan termasuk dalam pendidikan agama Islam dimana teknologi

AI dapat memberikan metode baru pembelajaran.⁶

Saat ini Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami berbagai tantangan dalam proses pembelajaran dan metode pengajaran. Tantangan tersebut adalah bagaimana menghadirkan metode pembelajaran PAI yang inovatif, kreatif dan adaptif sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik ditengah stagnasi metode pembelajaran PAI klasik yang pada umumnya bersifat passif, dogmatif, dan membosankan serta jauh dari relevansi akar persoalan keagamaan yang melandasi umat Islam itu sendiri.

Kehadiran teknologi AI telah memungkinkan adanya personalisasi dalam pembelajaran.⁷ Melalui analisis data dan algoritma cerdas, AI dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap individu secara spesifik. Hal ini

¹ Abdul Kodir and Suklani, "Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 151–158.

² Uun Kurnaesih; Alimulloh; Diah Nurul Islami; Muhamad Nur Ilham, "ANALISIS DAMPAK E-LEARNING TERHADAP SIKAP SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH ISLAM," *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 76–93.

³ Aat Royhatudin dan Agus Hidayatullah, "KONTIRBUSI NILAI-NILAI KESANTRIAN DALAM DUNIA GLOBAL," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 10–24.

⁴ Nandang Kosim dan Aan Solihat, "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.

⁵ Aat Royhatudin, "PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MTs ANNIZHOMIYYAH JAH LABUAN PANDEGLANG," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 95–107.

⁶ Euis Ernawati Ade Zaenul Mutaqin, Didih M. Sudi, "STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER; REORIENTASI PEMBELAJARAN PAI DARI TEACHING ABOUT VALUE MENJADI TEACHING HOW TO VALUE," *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 94–108.

⁷ Helmy Hidayatulloh dan Ahmad Hidayat, "FILSAFAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PERSPEKTIF AL-GHAZALI," *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 50–63.

memungkinkan penyedia pendidikan untuk menyusun kurikulum dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam memberikan pemahaman keagamaan (Islam) dalam tataran pengetahuan dan pengamalan kehidupan sehari-hari hingga dapat membentuk karakter insan kamil sebagaimana yang menjadi tujuan pendidikan Islam itu sendiri.⁸ Beberapa aplikasi berbasis teknologi AI yang dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya adalah chatGPT, DataBot, Formative AI, dan Gradescope.

Teori penggunaan teknologi khususnya artificial intelligence (AI) dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) ditengah perkembangan pesat teknologi informasi digital saat ini memberikan pandangan tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam. Pemanfaatan platform digital, aplikasi mobile, dan konten

multimedia dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diakses.⁹ Teori ini memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan cara yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan generasi modern.¹⁰

KAJIAN TEORETIK

Penggunaan pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) melalui berbagai aplikasi berpotensi mendorong inovasi, kreatifitas dan efektifitas pembelajaran pendidikan Islam.¹¹ Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya tersebut adalah faktor Human Performance Technology. Dukungan politik dan anggaran yang memadai diperlukan untuk penyiapan infrastruktur teknologi, pelatihan, dan efektivitas adopsi teknologi dalam pendidikan agar pemanfaatan AI dapat berjalan dengan baik dan terukur. Inovasi

⁸ Nurkhairina dan Neneng Aida Rosyidah, "PERKEMBANGAN MANUSIA-ANAK DALAM AL-QUR'AN DAN AL-HADITS Perkembangan Manusia Dalam Perspektif Islam," *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 12–23.

⁹ Ahmad Munji; Emi Lisnawati; Nurudin; Azizah, "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENYEBARAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KAMPUS AL-KHAIRIYAH CITANGKIL," *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 94–107.

¹⁰ Siringo-ringo, Samuel, Esti Regina Boiliu, and Juanda Manullang. 2021. "*Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA.*" *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(4):2020–35. doi: 10.31949/educatio.v7i4.1599.

¹¹ Ahmad Zaki Mubarak, "SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL: ANTARA FORMALIS DAN SUBSTANSIALIS," *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 79–92.

pembelajar Pendidikan Agama Islam¹² dalam pemanfaatan AI dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti System Development Life Cycle, metode Intelligent Tutoring System, visual mentor, Voice Assistant (Google Assistant, Siri, dan Cortana serta Presentation Translator).

Pemanfaatan Word Search Berbasis Konkordansi dan N-Gram pada Terjemah Al-Qur'an Bahasa Indonesia, aplikasi web dengan fitur pencarian indeks Al-Qur'an untuk menampilkan surat, ayat, topik, subtopik, aplikasi Q&A untuk menerjemahkan Al-Qur'an menggunakan Metode Query Expansion, aplikasi Muslim Pro dan ChatGPT dan aplikasi lainnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam . Dalam jangka panjang, kecerdasan buatan dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk mendukung pembelajaran dalam pendidikan agama Islam , asalkan digunakan secara bijaksana dan terintegrasi dengan baik ke dalam sistem pembelajaran.¹³

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membuka

potensi baru dalam pemahaman agama, khususnya dalam Islam.¹⁴ AI tidak hanya mempengaruhi pemikiran kritis melalui alat analisis data yang canggih, tetapi juga menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran melalui teknologi cerdas. Namun demikian, penggunaan AI dalam pendidikan Islam harus dikelola dengan bijaksana untuk menghindari distorsi dalam penyampaian nilai-nilai agama. pendidikan Islam memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi Z, penggunaan AI dalam pendidikan memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan dampak yang positif jika dikelola dengan bijaksana.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk memastikan bahwa implementasi AI dalam pendidikan Islam mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh agama dan budaya lokal. Kesadaran akan tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan AI dalam pendidikan adalah langkah awal yang penting dalam

¹² Siti Jubaedah, "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL QURAN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 CILELES KABUPATEN LEBAK," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 57–68.

¹³ A. Jauhar Fuad, Fathiyah Mohd Fakhruddin, Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ICoRCS: International Conference on Research and

Community Service Volume: 3, December 2024. <https://prosiding.uit-lirboyao.ac.id/index.php/psnp/article/view/390>

¹⁴ Lala Kholilah Nurkhairina; Agus Hidayatullah, Neneng Aida Rosyidah, Siti Masitoh, "IDEALITAS DAN REALITAS KEMAMPUAN GURU MI/SD DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 1–15.

memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam bagi generasi Z di Indonesia.¹⁵

Artificial Intelligence ini tidak boleh menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran, tetapi sebaliknya hanya digunakan sebagai alat yang membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang bijak dalam mengadopsi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Islam,¹⁶ dengan mempertimbangkan aspek-aspek etika, keamanan data, serta peran guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa, guru, dan masyarakat secara keseluruhan. Penggunaan Artificial Intelligence dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di institusi pendidikan Islam.¹⁷ Namun, dalam mengimplementasikannya harus tetap dilakukan dengan hati-hati dan

mempertimbangkan dampaknya terhadap siswa, guru, dan masyarakat.

Oleh karena itu, perlu ada kerja sama antara para ahli pendidikan Islam dan Artificial Intelligence dalam mengembangkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang muncul. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan kecerdasan buatan juga memiliki konsekuensi etis dan keamanan data yang perlu diperhatikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik yang dikaji. Dalam konteks penelitian tentang pemanfaatan teknologi aplikasi artificial intelligence (AI) dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendekatan ini menjadi relevan untuk mengidentifikasi perkembangan terkini,

¹⁵ Muhammad Rizwar Noor Fikri, Fath Muttaqien, M. Ikhwan Noor, *Strategi Implementasi Kecerdasan Buatan untuk Memperkuat Pendidikan Islam pada Generasi Z di Indonesia*, Journal Islamic Education Volume 3, Nomor 1, Tahun 2024. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>.

¹⁶ Posma Kennedy, "Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intelligence Di Pendidikan

Tinggi," *Prosiding Nasional 2023 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo* (2023).

¹⁷ Didih M.Sudi. dkk, "KENDALA FASILITAS SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN TANTANGAN KURANGNYA KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI PANDEGLANG," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 29–43.

teori-teori, dan temuan penelitian yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Inovasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini mendorong pentingnya terobosan dan inovasi dalam pengajaran pada pendidikan agama islam (PAI) seiring dengan tujuan pendidikan islam dalam pembentukan membentuk karakter dan nilai moral melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman ditengah tantangan arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Inovasi sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu ide, gagasan, benda atau mungkin tindakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Inovasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) saat ini adalah bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (adaptif) terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.¹⁸

Berbagai strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) sudah banyak dijalankan untuk mewujudkan metode pembelajaran yang menarik dan

interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan peran (*role-playing*), untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam memahami dan membantu mereka menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut penting untuk terus dilakukan dan ditingkatkan diantaranya dengan pemanfaatan teknologi utamanya teknologi informasi digital seperti pemanfaatan teknologi aplikasi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) yang saat ini tengah berkembang dan banyak dimanfaatkan untuk mendukung berbagai pekerjaan tidak terkecuali pendidikan.

Integrasi antara metode pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi aplikasi AI tersebut dalam pendidikan agama islam (PAI) dapat menghasilkan pembelajaran kontekstual antara ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari yang semakin mudah dipahami dan diamalkan oleh peserta didik sehingga lebih efektif berdampak pada pengembangan sikap, nilai, dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam seperti seperti rasa cinta kepada Allah SWT, rasa hormat kepada sesama, serta semangat untuk berbuat baik dan beribadah.¹⁹

¹⁸ Mukhrij Sidqy, Nanda Zahira Syafa, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Strategi Efektif Untuk Pembelajaran Aktif*, Fikrah: Journal of Islamic Education, Vol. 8 No. 1 Juni 2024. <https://jurnalfai->

[uikabogor.org/index.php/fikrah/article/download/2816/pdf](https://jurnalfai-)

¹⁹ Syahara Balqis, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik SDN Sekecamatan*

Penggunaan teknologi AI dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam seperti pemanfaatan platform daring, aplikasi mobile, dan konten multimedia dapat membawa dampak signifikan terhadap meningkatnya pembelajaran interaktif siswa karena mendorong penyajian materi ajar lebih menarik dan dinamis. Video pembelajaran, animasi, dan rekaman suara dapat memberikan dimensi visual dan auditif yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik, membuat pemahaman terhadap konsep-konsep agama Islam lebih mudah dipahami dan diamalkan.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif melalui pemanfaatan teknologi aplikasi artificial intelligence (AI) sebagai alat tools dapat diimplementasikan oleh guru di kelas melalui pendekatan interaktif diantaranya ceramah yang dipadukan dengan diskusi, serta penggunaan media visual dan teknologi. Selain itu, pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan pendekatan kontekstual juga dapat meningkatkan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Artinya dalam tataran praktek, penggunaan AI pada pembelajaran PAI tetap membutuhkan kehadiran seorang guru di

kelas. Untuk itu dibutuhkan guru PAI yang memiliki pengetahuan komprehensif terhadap materi pengajaran dan keterampilan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran serta mengerti dan memahami penggunaan teknologi AI untuk pendidikan sesuai dengan kurikulum dan kemampuan peserta didik.

Aplikasi AI untuk Pembelajaran PAI

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang fokus pada pengembangan komputer dan sistem yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang awalnya lebih baik dilakukan oleh manusia dimana komputer dirancang untuk menjadi cerdas dan pintar, dengan tujuan meniru berbagai kemampuan otak manusia, seperti pemahaman bahasa, pemikiran, pengetahuan, penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Kecerdasan buatan ini memungkinkan mesin (komputer) melakukan pekerjaan dengan tingkat kecerdasan yang sebanding dengan manusia.²⁰

Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran beragam platform aplikasi berbasis AI telah banyak tersedia dan dapat dimanfaatkan baik secara penuh maupun

Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2024.

²⁰ Miftahul Huda1, Irwansyah Suwahyu, *Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam, 55.

terbatas (berlangganan). Kehadiran berbagai aplikasi tersebut dapat membantu guru dan siswa dalam berbagai aspek, mulai dari menciptakan konten pembelajaran yang interaktif, memberikan umpan balik yang lebih cepat, hingga mempermudah tugas administratif. Beberapa aplikasi AI yang populer digunakan untuk pendidikan dan pembelajaran tersebut diantaranya :

1. ChatGPT

ChatGPT adalah aplikasi AI yang dapat berbicara dengan kita secara alami dan cerdas dalam menghasilkan teks yang sesuai dengan konteks dan tujuan pembahasan melalui teknologi *generative language model*. ChatGPT juga dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat memberikan saran, koreksi, atau penjelasan yang sesuai dengan respons kita. Melalui aplikasi ini kita juga dapat menyesuaikan konteks dan tujuan pembicaraan dengan memilih topik, gaya, nada, dan emosi yang cocok dengan situasi dan tujuan kita.

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran PAI dapat dipraktikkan dengan dalam pembelajaran membaca dan memahami al-Qur'an dari mulai tata bahasa hingga teks terjemahannya melalui fitur pemilihan bahasa yang ingin dipelajari dan berbicara dengan ChatGPT tentang topik apa saja. Pemanfaatan

lainnya adalah dengan mencari jawaban atas fakta atau konsep ilmiah terkait dengan pendidikan Islam.

2. DataBot

DataBot adalah aplikasi AI yang dapat menjadi asisten virtual untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan dengan suara. Aplikasi ini juga dapat memberikan presentasi interaktif atas pertanyaan dengan permainan matematika dan memori. Penggunaan aplikasi DataBot dapat berinteraksi dengan siswa dan mendapatkan informasi atau bantuan yang dibutuhkan dari aplikasi ini yang juga dapat menyajikan informasi yang lebih jelas dan menarik dengan menggunakan gambar, grafik, peta, atau tabel yang disediakan. Aplikasi ini juga dapat melatih kemampuan berhitung, logika, dan ingatan dengan menggunakan permainan-permainan yang ditawarkan.

Contoh praktek penggunaan aplikasi DataBot dalam pembelajaran PAI adalah:

- a. Melakukan penelitian atau presentasi materi pelajaran menggunakan DataBot untuk mencari informasi atau data yang relevan dan menyajikannya dengan cara yang interaktif dan visual sebagai contoh untuk menerangkan materi pelajaran terkait perhitungan zakat dan lain sebagainya.

- b. Alat berlatih pidato atau presentasi karena aplikasi ini dapat memberikan umpan balik atau saran untuk meningkatkan kemampuan berbicara kita.
- c. Alat untuk melatih otak dengan permainan-permainan yang menantang dan menyenangkan misalkan terkait dengan menjelaskan materi rukun iman.

3. Socratic

Socratic adalah aplikasi AI yang dapat mencari jawaban atas berbagai pertanyaan dari gambar, teks, atau suara yang diajukan dengan memberikan penjelasan detail dari berbagai sumber terpercaya. Aplikasi ini juga membantu untuk mendapatkan jawaban yang jelas dan lengkap dari buku teks, video, artikel, atau situs web. Selain itu, Kita juga bisa mendapatkan rekomendasi materi belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan dan minat.

Contoh penggunaan Socratic dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana memahami konsep iman kepada Allah SWT dengan lebih baik dan mendalam untuk mendapatkan penjelasan detail dan visual atas konsep-konsep keimanan kepada Allah SWT sampai pada tataran pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

4. Lumen5

Aplikasi ini dapat mengubah teks menjadi video dengan cepat. Teknologi AI didalamnya juga dapat menghasilkan animasi berdasarkan teks termasuk artikel yang dimasukkan, aplikasi ini tentu saja sangat bermanfaat untuk menghasilkan video pembelajaran yang interaktif. Kecerdasan Buatan dalam aplikasi ini dapat menyarankan klip video yang relevan berdasarkan materi teks.

Aplikasi ini memiliki memiliki berbagai fitur diantaranya perpustakaan media, template video dengan antarmuka drag-and-drag yang sangat bermanfaat dalam membuat video pembelajaran interaktif terkait materi pelajaran PAI.

5. Kahoot

Salah satu metode dalam membuat pembelajaran interaktif dan menyenangkan bagi siswa adalah dengan membuat permainan atau kuis-kuis interaktif. Upaya tersebut dapat diimplementasikan dengan dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi Kahoot ini. Dengan aplikasi ini, guru dapat membuat kuis, survei, diskusi, atau tantangan yang dapat dimainkan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu guru juga dapat menggunakan gambar, video, musik, atau animasi yang dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih hidup dan

menarik termasuk mendapatkan skor, umpan balik, laporan, atau analisis yang dapat mengukur pemahaman dan kemajuan siswa dalam belajar.

Contoh implementasi penggunaan Kahoot dalam pengajaran PAI mengulas materi tentang fiqh melalui penyajian materi dalam bentuk permainan atau tantangan kepada siswa tentang praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Penggunaan aplikasi artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan dapat mendorong inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih interaktif untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik (siswa) dalam memahami dan membantu mereka menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi antara metode pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi aplikasi AI tersebut dalam pendidikan agama islam (PAI) dapat menghasilkan pembelajaran kontekstual antara ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari yang semakin mudah dipahami dan diamalkan oleh peserta didik sehingga lebih efektif berdampak pada pengembangan sikap, nilai, dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penggunaan AI sebagai alat (tools) dapat diimplementasikan oleh guru di kelas melalui pendekatan interaktif diantaranya

ceramah yang dipadukan dengan diskusi, serta penggunaan media visual dan teknologi. Selain itu, pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan pendekatan kontekstual juga dapat meningkatkan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Artinya dalam tataran praktek, penggunaan AI pada pembelajaran PAI tetap membutuhkan kehadiran seorang guru di kelas. Untuk itu dibutuhkan guru PAI yang memiliki pengetahuan komprehensif terhadap materi pengajaran dan keterampilan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran serta mengerti dan memahami penggunaan teknologi AI untuk pendidikan sesuai dengan kurikulum dan kemampuan peserta didik.

Kehadiran berbagai aplikasi berbasis teknologi AI dapat membantu guru dan siswa dalam berbagai aspek, mulai dari menciptakan konten pembelajaran yang interaktif, memberikan umpan balik yang lebih cepat, hingga mempermudah tugas administratif. Beberapa aplikasi AI yang populer digunakan untuk pendidikan dan pembelajaran tersebut diantaranya ChatGPT, DataBot, Socratic, Lumen5, dan Formative AI.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, *Rahasia Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Menghindari Turunnya Azab Atas Umat*, Terjemahan dari

- kitab Al-Amru Bil Ma'ruf Wan-Nahyu 'Anil Munkar*, Jakarta: PT Mizan Publika, Cet. Ke-1
- Ansyori, Miftah. (2018). *Pembentukan Perilaku Keagamaan Melalui Budaya Sekolah*. Surabaya: Tesis UINSA.
- Didih M.Sudi. dkk. "KENDALA FASILITAS SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN TANTANGAN KURANGNYA KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI PANDEGLANG." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 29–43.
- Farid, Muhammad. (2027) "Cerita Bertema Moral Dan Empati Remaja Awal", *Jurnal Psikologi*, Vol. 7 No 1
- Farida, Anna. (2016). *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Yogyakarta: Pembelajaran.
- Gunawan, Heri. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: PT. Grasindo.
- Helmy Hidayatulloh dan Ahmad Hidayat. "FILSAFAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PERSPEKTIF AL-GHAZALI." *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 50–63.
- Hidayatullah, Aat Royhatudin dan Agus. "KONTIRBUSI NILAI-NILAI KESANTRIAN DALAM DUNIA GLOBAL." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 10–24.
- Jalil, Abdul. "Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter". IAIN Walisongo Vol. 6, No.2 (Oktober 2012)
- Jamil Wahab, Abdul. (2015). *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- J. Moleong, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kennedy, Posma. "Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intelligence Di Pendidikan Tinggi." *Prosiding Nasional 2023 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo* (2023).
- Kodir, Abdul, and Suklani. "Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 151–158.
- Nandang Kosim dan Aan Solihat. "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.
- Nurkhairina; Agus Hidayatullah, Neneng Aida Rosyidah, Siti Masitoh, Lala Kholilah. "IDEALITAS DAN REALITAS KEMAMPUAN GURU MI/SD DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 1–15.
- Nurkhairina dan Neneng Aida Rosyidah. "PERKEMBANGAN MANUSIA-ANAK DALAM AL-QUR'AN DAN AL-HADITS Perkembangan Manusia Dalam Perspektif Islam." *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 12–23.
- Munji; Ahmad, Munji; Erni Lisnawati; Nurudin; Azizah. "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENYEBARAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KAMPUS AL-KHAIRIYAH

- CITANGKIL.” *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 94–107.
- Erni Lisnawati; Nurudin; Azizah. “PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENYEBARAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KAMPUS AL-KHAIRIYAH CITANGKIL.” *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 94–107.
- Royhatudin, Aat. “PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MTs ANNIZHOMIYYAH JAHALABUAN PANDEGLANG.” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 95–107.
- Siti Jubaedah. “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL QURAN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 CILELES KABUPATEN LEBAK.” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 57–68.
- Uun, Kurnaasih; Alimulloh; Diah Nurul Islami; Muhamad Nur Ilham. “ANALISIS DAMPAK E-LEARNING TERHADAP SIKAP SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH ISLAM.” *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 76–93.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta
- Zaenul Mutaqin, Ade. Didih M. Sudi, Euis Ernawati. “STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER; REORIENTASI PEMBELAJARAN PAI DARI TEACHING ABOUT VALUE MENJADI TEACHING HOW TO VALUE.” *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 94–108.
- Zaki Mubarak, Ade. “SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL: ANTARA FORMALIS DAN SUBSTANSIALIS.” *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 79–92.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putera Utama.